

Program Inovasi Pengabdian Masyarakat: Pelayanan Komprehensif Kesehatan Ibu Hamil (GEBUKIN-Gerakan Ibu Hamil Sadar Pemeriksaan Kesehatan) di Wilayah Kerja UPDT Puskesmas Tumbang Kajamei Kabupaten Katingan Tahun 2021-2023

Community Service Innovation Program: Comprehensive Health Care for Pregnant Women (GEBUKIN-Movement of Pregnant Women Aware of Health Checks) in the Tumbang Kajamei Health Center, Katingan Regency, 2021-2023

Syara Al-Fajar Shitah ^{1*}

Indria Astuti ^{2*}

¹UPDT Tumbang Kajamei
Community Health Center,
Katingan Regency, Central
Kalimantan

²Department of Undergraduate and
Professional Midwives, General
Achmad Yani University, Cimahi,
West Java, Indonesia

email: syara.ry@gmail.com

Kata Kunci

Inovasi Program,
Kesehatan Ibu Hamil,
Pelayanan Komprehensif
Kebidanan,
Pengabdian Masyarakat
Pusat Kesehatan Masyarakat

Keywords:

Community Service
Innovation Program
Comprehensive Health Service
Pregnant Woman Health Care
Community Health Care

Received: May 2024

Accepted: July 2024

Published: August 2024

Abstrak

Program kesehatan ibu hamil menjadi salah satu fokus pelayanan kesehatan yang menempati urutan pertama dalam 12 standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan yang tercantum pada peraturan menteri kesehatan republik Indonesia No. 04 tahun 2019. Dalam profil kesehatan Puskesmas Tumbang Kajamei tahun 2021, disebutkan bahwa K4 mengalami penurunan sebanyak 33% dari tahun 2018 ke 2020, sedangkan untuk pelayanan K6 masih tercatat 0% hingga pertengahan tahun 2021. Data inilah yang menjadikan program inovasi sebuah kebutuhan dalam memberikan pelayanan kesehatan pada ibu hamil. Tujuan dari kegiatan: meningkatkan kesadaran ibu hamil dan masyarakat akan pentingnya pemeriksaan rutin ibu hamil serta meningkatkan kunjungan ibu hamil K4 dan K6 di akhir tahun 2022. Metode pada program inovasi pengabdian masyarakat ini adalah pelayanan kesehatan komprehensif berkelanjutan dengan 5 kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Juni 2021-Desember 2022 (1 tahun 5 bulan). Hasil pelaksanaan: terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil sebanyak 30%, peningkatan kunjungan dan kesadaran masyarakat (kader dan pendamping ibu hamil) terkait perawatan kesehatan ibu hamil. Kesimpulan: adanya meningkatkan kesadaran masyarakat terutama ibu hamil, keluarga serta kader posyandu terhadap pentingnya pemeriksaan secara lengkap dan rutin terhadap kesehatan ibu hamil dengan adanya peningkatan hasil pre-post tes saat kegiatan dan adanya peningkatan kunjungan dibuktikan dengan capaian akhir pada tahun 2022 mengalami kenaikan.

Abstract

In the health profile of Tumbang Kajamei Community Health Center in 2021, it was stated that K4 experienced a decline of 33% from 2018 to 2020, while for K6 services it was still recorded at 0% until mid-2021. This data is what makes innovation programs a necessity in providing health services for pregnant women. The aim of the activity: increase awareness of pregnant women and the community regarding the importance of routine examinations of pregnant women and increase visits by pregnant women K4 and K6 at the end of 2022. The method of this community service innovation program is sustainable comprehensive health services with 5 activities carried out in June 2021 -December 2022 (1 year 5 months). Implementation results: there was an increase in knowledge of pregnant women by 30%, increased visits and awareness of the community (cadres and companions of pregnant women) regarding health care for pregnant women. Conclusion: there has been an increase in public awareness, especially pregnant women, families and posyandu cadres, of the importance of complete and routine examinations of the health of pregnant women with an increase in pre-post test results during activities and an increase in visits as evidenced by the final achievement in 2022 which has increased.



© 2024 Syara Al-Fajar Shitah, Indria Astuti. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i8.7173>

How to cite: Shitah, S. A., & Astuti, I. (2024). Program Inovasi Pengabdian Masyarakat: Pelayanan Komprehensif Kesehatan Ibu Hamil (GEBUKIN -Gerakan Ibu Hamil Sadar Pemeriksaan Kesehatan) di Wilayah Kerja UPDT Puskesmas Tumbang Kajamei Kabupaten Katingan Tahun 2021-2023. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(8), 1449-1457. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i8.7173>

PENDAHULUAN

Program kesehatan ibu hamil menjadi salah satu fokus pelayanan kesehatan yang menempati urutan pertama dalam 12 standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan yang tercantum pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 04 tahun 2019. Kesehatan ibu hamil menjadi permasalahan global yang mendapat perhatian khusus secara internasional, karena ibu hamil termasuk ke dalam kelompok rentan terkena masalah kesehatan. Indonesia sendiri menjadi negara yang menyumbang angka kematian ibu cukup tinggi di ASEAN (Lestari, 2020).

Sedangkan indikator yang digunakan untuk menilai program kesehatan ibu hamil di Indonesia antara lain cakupan kunjungan antenatal (K1, K4, K6), cakupan persalinan di fasilitas kesehatan, cakupan ibu hamil dengan kegawatdaruratan yang ditangani tenaga terlatih, persentase ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK) (Kemenkes RI, 2020). Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 7.389 kasus, 2.982 kasus diakibatkan oleh Covid-19, perdarahan sebanyak 1.330 kasus dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus. Sedangkan di Kalimantan Tengah terdapat 97 kasus kematian ibu pada tahun 2020 dan 140 kasus pada tahun 2021 (Kemenkes RI, 2022). Serta masih tingginya persalinan dengan dukun bersalin yang menjadikan komplikasi persalinan tidak di tangani dengan baik.

Dalam profil kesehatan Puskesmas Tumbang Kajamei tahun 2021, disebutkan bahwa terdapat kematian neonatus sebanyak 3 kasus dan 71% ibu hamil mengalami kehamilan pertamanya di usia muda kurang dari 20 tahun. Untuk kunjungan pemeriksaan kehamilan K4 di wilayah kerja Puskesmas Tumbang Kajamei mengalami penurunan, di tahun 2018 sebanyak 77% ke 44% di tahun 2020. Sedangkan untuk pelayanan K6 masih tercatat 0% hingga pertengahan tahun 2021. Data inilah yang menjadikan program inovasi sebuah kebutuhan dalam memberikan pelayanan kesehatan pada ibu hamil. Tujuan dari kegiatan ini adalah

1. Meningkatkan kesadaran ibu hamil akan pentingnya pemeriksaan rutin ibu hamil
2. Meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya keterlibatan suami dan keluarga dalam perawatan Kesehatan ibu hamil
3. Meningkatkan kunjungan ibu hamil K4 dan K6 di akhir tahun 2022.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tumbang Kajamei Kecamatan Bukit Raya Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah pada bulan Juni 2021 – Desember 2022 (1 tahun 5 bulan). Pelayanan Komprehensif Kesehatan Ibu Hamil (Gebukin – Gerakan Ibu Hamil Sadar Pemeriksaan Kesehatan) adalah pelayanan terpadu kesehatan ibu hamil yang memiliki sasaran tidak hanya ibu hamil, akan tetapi bidan desa, suami, keluarga, serta kader kesehatan, serta kegiatan ini pun dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama tenaga kesehatan lain seperti dokter umum, dokter gigi, tenaga promosi kesehatan, tenaga gizi, dan tenaga ahli laboratorium medik.

Berikut rangkaian metode pelaksanaan program Gebukin:

1. Koordinasi dengan Kader Posyandu untuk Pendataan ibu hamil untuk melakukan pendataan ibu hamil yang tidak pernah melakukan kunjungan pemeriksaan kesehatan ke tenaga kesehatan dan memberikan edukasi agar datang ke posyandu, kegiatan ini dilaksanakan pada Juli – November 2021.
2. Kelas Gerakan Keluarga Siaga Ibu Hamil (Gel Simil), edukasi yang diberikan adalah pentingnya menjaga kehamilan sehat dan bahagia serta pentingnya peran pendamping bagi kesehatan ibu hamil, edukasi yang diberikan menggunakan poster dan dilakukan pre-test serta post-test. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November 2021 dan ibu hamil disarankan membawa pendamping baik suami atau keluarga.
3. Skrining dan pengelompokan ibu hamil berisiko, kegiatan ini untuk meningkatkan kewaspadaan ibu hamil, keluarga, tenaga kesehatan di desa dan kader kesehatan akan risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu hamil dengan risiko tinggi dan sangat tinggi, serta agar ibu dan keluarga melakukan persalinan sejak dini untuk mencegah keterlambatan penanganan komplikasi dan kematian pada ibu dan bayi. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021 hingga Maret 2022. Pengelompokan ibu hamil berdasarkan hasil skor poedji rochyati (terlampir). Pada skor poedji

rochyati ini terdapat 3 kelompok ibu hamil, ibu hamil risiko rendah, risiko tinggi dan sangat tinggi serta terdapat rujukan terencana sesuai dengan skor yang didapat.

4. Kunjungan rumah dilakukan untuk pembagian stiker skor risiko (Stiker koko) ibu hamil didampingi bidan desa dan kader posyandu, stiker ini berfungsi sebagai tanda bahwa dalam keluarga tersebut ada ibu hamil yang membutuhkan pelayanan cepat ketika waktunya persalinan, terutama ibu hamil dengan risiko tinggi. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Februari dan Maret 2022.
5. Sweeping ibu hamil, kunjungan pemeriksaan ibu hamil baik pemeriksaan laboratorium darah, pemeriksaan bidan maupun dokter dilakukan sesuai hasil pendataan kebutuhan ibu hamil. Pemeriksaan ini dilakukan di posyandu dan di rumah ibu hamil. Sasaran kegiatan ini adalah ibu hamil yang sudah waktunya pemeriksaan dokter dan kunjungan pemeriksaan kehamilan K4. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Desember 2022

Bagan 1. Timeline Kegiatan Inovasi.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tumbang Kajamei memiliki 11 Desa dalam satu kecamatan. Jarak tempuh desa terdekat ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan/Puskesmas Induk adalah 1-3 km atau kurang lebih 10-15 menit menggunakan kendaraan darat maupun sungai. Sedangkan desa terjauh dapat ditempuh kurang lebih 2,5 – 3,5 jam menggunakan jalur sungai/air menuju Puskesmas. Sedangkan total penduduk yang sampai saat ini tercatat sebanyak 4.555 penduduk.

Jumlah ibu hamil pada tahun 2021 adalah sebanyak 110 orang ibu hamil dan pada tahun 2022 adalah sebanyak 79 orang ibu hamil, dimana seluruh ibu hamil merupakan penduduk tetap di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Tumbang Kajamei Kecamatan Bukit Raya. Fasilitas kesehatan jejaring puskesmas induk tersebar di beberapa desa yaitu: Puskesmas pembantu sebanyak 8 fasilitas dan Polindes sebanyak 1 fasilitas (KTU UPTD Puskesmas Tumbang Kajamei, 2020). Data dasar yang ditemukan terkait SDM tenaga kesehatan dan kondisi ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tumbang Kajamei yang tercatat dari tahun 2021-2022 adalah sebagai berikut:

Hasil Rangkaian Kegiatan dalam Program GEBUKIN (Gerakan Ibu Hamil Sadar Pemeriksaan Kesehatan)

Program yang dijalankan terdiri dari rangkaian kegiatan yang berkesinambungan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi lapangan. Terdapat 5 rangkaian kegiatan berkesinambungan, dengan hasil dari masing-masing kegiatan terangkai sebagai berikut:

1. Pendataan ibu hamil

Hasil kegiatan pendataan ibu hamil pada bulan Juli – November 2021:

Tabel 1. Data hasil pendataan ibu hamil

No.	Indikator	n	%
1	Ibu hamil rutin melakukan pemeriksaan kesehatan kehamilan	44	65.7
2	Ibu hamil yang tidak pernah melakukan pemeriksaan kesehatan kehamilan	23	43.3
Total ibu hamil saat kegiatan dimulai		67	

Dari hasil pendataan tersebut, ibu hamil yang tidak pernah melakukan pemeriksaan kesehatan kehamilan (23 orang) datang ke posyandu pada bulan berikutnya untuk dilakukan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga bidan dan ahli laboratorium.



Gambar 1. Pendataan ibu hamil.

2. Kelas Gerakan Keluarga Siaga Ibu Hamil (Gel Simil)

Materi yang diberikan adalah menjaga kehamilan sehat dan bahagia, serta materi terkait peran serta pendamping keluarga terhadap kesehatan ibu hamil, dengan durasi kelas selama 45 menit. Pada kegiatan ini diadakan pretest dan posttest yang diberikan pada ibu hamil pada saat kegiatan (bulan November) dengan hasil adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Kegiatan Kelas Gel simil.

No	Indikator	Hasil	%
1	Kehadiran peserta (Ibu Hamil dan Pendamping)	60 orang	93
2	Nilai rata-Rata Pre Tes	60	60
3	Nilai rata-rata Hasil Post Tes	90	90
4	Total Peserta Tidak Hadir	7 orang	7



Gambar 2. Kelas gel simil.

3. Skrining dan pengelompokan ibu hamil berisiko

Skrining kesehatan dilakukan pada bulan Juli 2021 – Maret 2022 dengan jumlah ibu hamil sebanyak 72 orang dengan melakukan pengkajian riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik dan laboratorium darah dan memberikan skor sesuai hasil yang kemudian akan dikelompokkan sesuai skor poedji rohyati (ibu hamil dengan risiko rendah, risiko tinggi dan risiko sangat tinggi). Hasil skrining sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil skrining dan pengelompokan ibu hamil berisiko

No	Indikator	n	%
1	Ibu hamil risiko sedang	60	83
2	Ibu hamil risiko tinggi	10	14.3
3	Ibu hamil risiko sangat tinggi	2	2.7
Jumlah ibu hamil (Juli 2021-Maret 2022)		72	



Gambar 3. Skrining ibu hamil berisiko.

4. Kunjungan rumah

Kunjungan rumah dilakukan kepada ibu hamil dengan risiko tinggi dan sangat tinggi sesuai dengan hasil skrining yang sebelumnya telah dilakukan. Pada kegiatan ini, rumah ibu hamil di pasang stiker skor risiko ibu hamil (*Stiker Koko Bumil*) untuk menandai kondisi kehamilan ibu, dan meningkatkan kewaspadaan akan adanya kegawatdaruratan bukan hanya kepada keluarga akan tetapi kepada masyarakat sekitar.

Hasil dari kegiatan ini adalah seluruh ibu hamil dapat dikunjungi dan keluarga ibu hamil telah mendapatkan edukasi perawatan ibu hamil dengan risiko tinggi dan sangat tinggi sesuai hasil skrining menggunakan kartu skor poedji rochyati. Dalam kunjungan rumah kali ini, dilakukan diskusi bagi ibu hamil dan keluarga terkait perencanaan persalinan dan rujukan dini. Sedangkan kunjungan rumah dan edukasi ibu hamil dengan risiko sedang dilakukan oleh kader posyandu dan bidan desa.



Gambar 4. Kunjungan rumah.

5. *Sweeping* ibu hamil

Dalam kegiatan ini dibagi menjadi 4x pemeriksaan baik melakukan kunjungan rumah atau dilaksanakan ketika posyandu, dari total ibu hamil pada bulan Januari – Desember 2022 (79 orang), sebanyak 11 orang tidak dilakukan *sweeping* dikarenakan ibu hamil sudah melakukan K4 dan K6, berikut hasil dari pemeriksaan yang dilaksanakan:

Tabel 4. Hasil *Sweeping* ibu hamil

Keg-ke	Layanan Kesehatan	n	%
1	Pemeriksaan dokter umum	33	48.5
2	Pemeriksaan dokter gigi	33	48.5
3	Pemeriksaan Laboratorium	32	47
4	Kunjungan rumah oleh bidan	13	19

Pemeriksaan yang dilakukan oleh dokter umum, dokter gigi dan ahli laboratorium dilakukan di posyandu ibu hamil, sedangkan kunjungan rumah oleh bidan dilakukan oleh bidan desa yang berkoordinasi dengan bidan puskesmas induk/Penanggung Jawab Program Inovasi dan Program Kesehatan Ibu dan Anak untuk pelaporan.

Hasil capaian kunjungan ibu hamil pada pemeriksaan K4 dan K6 di tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan setelah program inovasi dilaksanakan, dengan hasil K4 di tahun 2022 mencapai 100% dan K6

63%. Hal ini membuktikan bahwa pengabdian masyarakat dengan program inovasi berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terutama ibu hamil dan keluarga akan pentingnya pemeriksaan lengkap ibu hamil kepada tenaga kesehatan.



Gambar 5. Skrining dokter

PEMBAHASAN

Usia kehamilan saat kunjungan pertama/K1 ibu hamil dapat berpengaruh terhadap jumlah akhir kunjungan ibu hamil, beberapa kasus ditemui di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tumbang Kajamei, terdapat beberapa ibu hamil yang melakukan K1 di trimester 2 bahkan 3, ditemukan sebanyak 62% dari total ibu hamil di tahun 2021 dan 2022 yang memeriksakan kehamilan pertamanya di usia kehamilan lebih dari 12 minggu. Dari 118 ibu hamil yang melakukan K1, rata-rata berkunjung diusia kehamilan 13-20 minggu. Maka dari itu kegiatan awal pada program inovasi ini adalah berkoordinasi dengan kader untuk melakukan pendataan. Hasil pendataan ditemukan bahwa sebanyak 43% (23 orang ibu hamil yang tidak pernah melakukan pemeriksaan kehamilan) datang ke posyandu pada bulan setelah dilakukan pendataan. Peran kader sangat penting pada kegiatan ini karena dapat mengarahkan dan memotivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kesehatan ke tenaga kesehatan/posyandu.

Pada sebuah penelitian dijelaskan bahwa kader posyandu memiliki peran sebagai agen perubahan perilaku pada ibu hamil terutama dalam kunjungan ANC (*Antenatal Care*) atau pemeriksaan kehamilan. Rincian peranan kader posyandu meliputi kegiatan pendataan (arsip), komunikator kesehatan, melakukan pendekatan dan persuasif, melakukan visitasi, menjadi penghubung serta mengadakan pengawasan dan evaluasi (Susanto, 2017). Selain itu, pentingnya mendampingi ibu hamil dalam menjalani kehamilannya adalah untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya kesehatan yang berdampak pada hasil kesehatan ibu hamil, nifas dan bayi baru lahir, ibu hamil berisiko akan lebih terkontrol kehamilannya (Wuriningsih *et al.*, 2017).

Kelas ibu hamil menurut panduan dari kemenkes memiliki sasaran pada ibu hamil dan keluarga, akan tetapi pada pelaksanaan jarang ada keluarga yang hadir, sedangkan pada kegiatan ini mewajibkan ibu hamil membawa keluarga untuk menghadiri kelas baik suami atau keluarga terdekat/serumah, sasaran lain dari kelas ini pun adalah kader posyandu serta bidan desa. Pada jurnal lain mengatakan bahwa kelas ibu hamil dapat sebagai media komunikasi tenaga kesehatan dan ibu hamil. Media komunikasi bagi bidan, dapat mendapatkan informasi mengenai kondisi kesehatan ibu hamil dan bagi ibu hamil dapat digunakan untuk berdiskusi, pendidikan dan pengajaran terkait perawatan kesehatan selama masa kehamilan (Aisyah *et al.*, 2023). Pada kegiatan inovasi kelas ibu hamil gel simil ini terdapat peningkatan nilai rata-rata sebanyak 30% dari pre-test ke post-test, hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi.

Selain itu dukungan keluarga pun dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengikut ANC (*Antenatal Care*) dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendapat dukungan keluarga (Ismawati *et al.*, 2022). Pada program inovasi yang dilakukan di wilayah Gucialit Kabupaten Lumajang, menjelaskan bahwa inovasi gebrakan suami siaga mampu menurunkan angka kematian ibu dan bayi di wilayah tersebut, dikarenakan banyak pelayanan yang diberikan, serta terdapat kualitas pelayanan yang lebih baik (Ariyani, 2017). Kartu skor poedji rochyati yang digunakan pada kegiatan skrining risiko ibu hamil ini memudahkan tenaga kesehatan dalam mendeteksi risiko ibu hamil dan melakukan perencanaan rujukan berjenjang. Hal ini sesuai dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan sebelumnya terkait pelatihan pengisian kartu skor poedji rochyati pada ibu hamil, pada pengabdian ini, ibu hamil dapat mengisi kartu skor poedji rochyati dan dapat memahami kondisi kehamilannya (Anita *et al.*, 2023).

Kunjungan rumah pada program inovasi ini dilakukan untuk mengedukasi ibu hamil dengan risiko agar dapat melakukan perencanaan persalinan. Pada jurnal pengabdian masyarakat menyebutkan bahwa kunjungan rumah dapat memberikan manfaat terhadap pelayanan kesehatan ibu dan hamil, terutama ibu hamil dengan risiko. Pada jurnal pengabdian masyarakat ini ibu hamil diajak aktif membaca buku KIA dan aktif berdiskusi (Lieskusumawati, 2024). Metode inilah yang digunakan saat kunjungan rumah pada program inovasi Gebukin.

Dari total ibu hamil saat kegiatan, terdapat 68 orang (36%) yang tidak melakukan kunjungan kesehatan sebanyak 4x, beberapa hal yang menjadi penyebabnya, yaitu:

1. Awal kegiatan di adakan di pertengahan tahun 2021 (Bulan Juli 2021), sehingga ibu hamil yang sudah melahirkan sebelum kegiatan di mulai tidak sempat mendapatkan penjarangan K4 pun.
2. Tidak semua desa memiliki bidan baik kontrak maupun PNS.
3. Akses jalan yang cukup sulit ke puskesmas menjadikan alasan ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan
4. Mindset masyarakat yang masih berpikiran bahwa tidak melakukan pemeriksaan kesehatan pada kehamilan itu tidak apa-apa karena sebelum ada kegiatan posyandu pun mereka tetap bisa melahirkan dibantu dukun bersalin.
5. Budaya masyarakat apabila kehamilan belum berusia 4 bulan tidak boleh diberitahukan kepada orang lain dikarenakan khawatir jika kehamilan palsu.

Kondisi ini mengakibatkan ibu hamil tidak mendapatkan pelayanan K4, pemeriksaan lab dan pemeriksaan dokter dikarenakan waktu bersalin yang semakin dekat. Maka dari itu kegiatan inovasi yang diadakan adalah sweeping ibu hamil baik di posyandu maupun kunjungan rumah agar ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan pada K4, pemeriksaan lab dan pemeriksaan dokter.

Kegiatan sweeping ibu hamil adalah proses penjarangan ibu hamil yang sudah waktunya melakukan K4, pemeriksaan lab dan pemeriksaan dokter agar datang melakukan pemeriksaan baik ke posyandu ataupun melalui kunjungan rumah. Menurut buku panduan ANC Terpadu, terdapat 2x pemeriksaan dokter pada trimester 1 dan trimester 3, dan apabila ibu hamil ditemukan dalam kondisi tidak berisiko dapat diteruskan pemeriksaan dengan tenaga kesehatan lain yang memiliki kompetensi pemeriksaan kebidanan. Pada program inovasi ini dilakukan pembagian kegiatan berdasarkan kebutuhan ibu hamil. Bagi ibu hamil yang membutuhkan pemeriksaan dokter dan laboratorium datang pada jadwalnya posyandu, sedangkan bagi ibu hamil yang sudah waktunya pemeriksaan K4 dan tidak melakukan pemeriksaan, dilakukan kunjungan rumah oleh bidan desa.

Berbeda dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Sungai Turak, gerakan sweeping dilakukan dengan metode kunjungan rumah ibu hamil dapat menjang 4 orang ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kesehatan terutama K2 (3 orang) dan K3 (1 orang) di bulan Januari 2024. Kunjungan pada pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh bidan dan kader (Hartuti *et al.*, 2024).

KESIMPULAN

Program Inovasi Pengabdian Masyarakat Pelayanan Komprehensif Kesehatan Ibu Hamil (Gebukin – Gerakan Ibu Hamil Sadar Pemeriksaan Kesehatan) dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terutama ibu hamil, keluarga serta kader posyandu terhadap pentingnya pemeriksaan secara lengkap dan rutin terhadap kesehatan ibu hamil dengan adanya peningkatan hasil pre-post tes saat kegiatan dan adanya peningkatan kunjungan dibuktikan dengan capaian akhir pada tahun 2022 mengalami kenaikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih atas Kementerian Kesehatan yang telah memberikan kesempatan dan dukungannya untuk dapat mengabdikan di daerah 3T melalui program Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Nusantara Sehat Team Based Angkatan 17 di Puskesmas Tumbang Kajamei periode 2021-2023, tak luput kepada teman-teman satu tim NS, Tenaga Kesehatan yang bekerja di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tumbang Kajamei, Dinas Kesehatan Kabupaten Katingan, Pemerintah Kecamatan Bukit Raya, Pemerintah Desa Se-Kecamatan Bukit Raya, Kader Kesehatan serta para Ibu Hamil dan Keluarga Se-Kecamatan Bukit raya. Semoga dengan terbitnya jurnal artikel pengabdian Masyarakat ini dapat memberikan informasi, pengetahuan akan kondisi Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tumbang Kajamei sehingga dapat menginisiasi program-program inovasi Kesehatan terutama untuk daerah 3T yang dapat memberikan manfaat bagi tenaga Kesehatan dan masyarakat umum.

REFERENSI

- Aisyah, *et al.* (2023). Kelas Ibu Hamil sebagai Media Komunikasi Tenaga Kesehatan dan Ibu Hamil. *Medium (Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau)*, **11**(1)
- Anita, *et al.* (2023). Pelatihan Pengisian Kartu Skor Poedji Rochjati pada Ibu Hamil dalam Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, **4**(2). <https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i2.1761>
- Ariyani, *et al.* (2016). Inovasi Pelayanan Publik (Studi pada Pelayanan Kesehatan Melalui Program Gebrakan Suami Siaga di Puskesmas Gucialit Kabupaten Lumajang). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, **2**(4) pp 156-161. ISSN 2302-2698, e-ISSN 2503-2887. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2016.002.04.4>
- Hartuti, H, *et al.* (2024). Gerakan Sweeping Kunjungan Rumah Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tarak. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan (JPiKes)*, **4**(1)<https://doi.org/10.55606/jpikes.v4i1.3547>
- Ismawati, *et al.* 2022. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Ibu hamil dalam mengikuti ANC di Wilayah UPT Puskesmas Ulaweng. *Jurnal Suara Kesehatan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Sains dan Kesehatan Bone*, **8**(2). <https://doi.org/10.55316/hm.v16i1.1009>
- Kementerian Kesehatan. (2020). Indikator Program Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN dan Resntra Kementerian Kesehatan 2020-2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan, (2019). Pedoman Kelas Ibu Hamil. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan, (2019). Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan, (2022). Panduan Pelayanan Antenatal Terpadu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lestari, Tri. (2020). Pencapaian Status Kesehatan Ibu dan Bayi Sebagai Salah Satu Perwujudan Keberhasilan Program Kesehatan Ibu dan Anak. *Kajian* **25**(1)p. 75-89.

- Lieskusumawati, *et al.*, (2024). Edukasi tentang Kehamilan Risiko Tinggi melalui Kunjungan Rumah di Kelurahan Mojosongo Jebres Surakarta. *Jurnal Abdimas-hip Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(1) <https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol5.iss1.308>
- Nurmawati, N., & Indrawati, F. (2018). Cakupan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(1), 113-124. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/18317>
- Puskesmas Tumbang Kajamei, 2019. Profil Kesehatan Puskesmas Tumbang Kajamei tahun 2018.
- Puskesmas Tumbang Kajamei, (2020). Profil Kesehatan Puskesmas Tumbang Kajamei tahun 2019.
- Puskesmas Tumbang Kajamei, (2021). Profil Kesehatan Puskesmas Tumbang Kajamei tahun 2020.
- Puskesmas Tumbang Kajamei, (2022). Profil Kesehatan Puskesmas Tumbang Kajamei tahun 2021.
- Puskesmas Tumbang Kajamei, (2023). Profil Kesehatan Puskesmas Tumbang Kajamei tahun 2022.
- Susanto, A. (2017). Peran Kader Posyandu sebagai agen perubahan perilaku pada ibu hamil dalam upaya menekan angka kematian ibu dan bayi. *Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT) 2017*. ISSN: 2579-9045. P. 189.
- Wuriningsih, *et al.* (2017). Pendampingan Ibu Hamil Melalui Program *One Student One Client (Osoc)* Di Wilayah Kerja Puskesmas Genuk Semarang. Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat "Implementasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Untuk Peningkatan Kekayaan Intelektual" Universitas Muhammadiyah Semarang. 30 September 2017. P.720